



E- News

Edisi No. 8 / 2012

Juni 2012

PERHEPI E-NEWS ini difungsikan sebagai sarana media komunikasi internal PERHEPI serta jejaring PERHEPI. Dijadwalkan terbit secara berkala setiap bulan. PERHEPI E-NEWS berisi berita seputar kegiatan PERHEPI serta agenda kegiatan ke depan. Pengelola E-NEWS menerima sumbangan tulisan yang berkaitan dengan kegiatan PERHEPI di seluruh Indonesia. Surat menyurat dan komunikasi seputar berita PERHEPI dapat melalui: perhepi.news@gmail.com

1 Sekapur Sirih

Salam PERHEPI

Selamat berjumpa kembali dengan e-news periode 2 Mei s.d 13 Juni 2012 yang sampai ke hadapan para pembaca sekalian.

Mengisi edisi kali ini berita mengenai Komda Bali yang berencana akan mensinergikan Pertanian dan Pariwisata di Bali, Delegasi PERHEPI dalam International Journal Conference on Social Science & Humanity (IJCSSH) 2012, Kuala Lumpur, Malaysia, Seminar Nasional Agribisnis Beras dan Pelantikan PERHEPI KOMDA Yogyakarta, PERHEPI Komda Bandar Lampung resmi dilantik, PERHEPI Diberi Kesempatan Pertama Untuk Menanggapi Dokumen Induk Pembangunan: "Sistem Pertanian Terpadu Jangka Panjang 2013-2045, In Memoriam Prof. Sajogyo: Bukan Sekedar Garis, Belajar dari Keteladanan Hidup dan Pemikiran Prof. Sajogyo, Rapat Kerja Tengah Tahunan PERHEPI di Palembang, Seminar Nasional Komda Palembang Di Pertengahan Tahun 2012, Pelantikan PERHEPI Komda Palembang Di Atas Sungai Musi, Kuliah Umum, 2662 Mahasiswa IPB Angkatan 49: Berani Bermimpi dan Wujudkan Mimpimu !, dan Pertemuan PERHEPI dengan BPS membahas Persiapan Sensus Pertanian 2013.

Pembaca dapat berpartisipasi mengirimkan berita seputar PERHEPI melalui email kami perhepi.news@gmail.com.

Partisipasi pembaca sekalian kami tunggu.

Selamat membaca.

2 - 12
Isi Berita

*International Journal Conference on Social Science & Humanity (IJCSSH) 2012,
Kuala Lumpur, Malaysia | Perhepi Galery*





2 PERHEPI Komda Bali akan mensinergikan Pertanian dan Pariwisata di Bali

Kuta, 2 Mei 2012, pertemuan singkat yang dikemas dalam jamuan makan siang, diadakan bersama beberapa fungsionaris PERHEPI Komda Bali dipimpin oleh Prof. Made Merta (Univ. Udayana) dengan Dr. Bayu Krisnamurthi (Ketua Umum PERHEPI) didampingi Sekretaris Eksekutif PP Perhepi, Feryanto, MSi. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan untuk kembali mengaktifkan dan menggerakkan PERHEPI Komda Bali yang sempat 'tertidur' cukup lama.

Berbagai isu lokal dan nasional dibahas pada pertemuan ini, terutama mengenai isu-isu terkait ekonomi pertanian. Salah satu isu adalah permasalahan pertanian Bali yang sudah mulai "tersisihkan" oleh sektor pariwisata dan industri jasa perhotelan. Banyak lahan pertanian beralih fungsi menjadi kawasan perumahan dan perhotelan untuk mendukung pariwisata, serta enggan generasi muda untuk "menjalankan" kegiatan pertanian di pedesaan.

Ketua umum mengusulkan untuk mengangkat isu tersebut sebagai salah satu program kerja PERHEPI Komda Bali yang kemudian dapat dikemas dalam bentuk workshop nasional, dimana Pertanian dan Pariwisata dapat bersinergi. Tidak dapat dipungkiri bahwa wisata di Bali tidak akan berkembang seperti saat ini jika tidak didukung oleh pertanian, dimana pertanian Bali yang turun menurun dengan sistem pertanian SUBAK dan bentuk lahan yang berundak-undak menjadi daya tarik dan keindahan sendiri bagi Bali. "Seharusnya terdapat 'transfer pricing' dari pariwisata untuk pertanian Bali" demikian disampaikan Ketua Umum PERHEPI. Menanggapi usulan ketua Umum PERHEPI tersebut, fungsionaris PERHEPI Komda Bali yang diwakili oleh Prof. Made Merta mengatakan akan segera melakukan koordinasi untuk melaksanakan usulan-usulan Ketua Umum, terutama mengenai pengaktifan kembali Komda Bali.

Diakhir pertemuan, Ketua Umum PERHEPI berharap agar Komda Bali dapat segera aktif sebagai organisasi dan dapat memberikan manfaat dan peran bagi anggota yang terdiri dari akademisi, peneliti, praktisi, birokrat dan mahasiswa, serta masyarakat luas. Selain itu, kami berharap Komda Bali dapat melaksanakan event International conference kelapa sawit Indonesia.

Besar harapan bahwa PERHEPI Bali dapat menjadi penggerak dan sumber rujukan bagi Pemerintah Daerah dalam pembangunan ekonomi dan pertanian. (fwk)



3 Delegasi PERHEPI dalam International Journal Conference on Social Science & Humanity (IJCSSH) 2012, Kuala Lumpur, Malaysia

Kuala Lumpur, PERHEPI, Delegasi Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) yang diwakili oleh Komda Bogor berkesempatan memenuhi undangan untuk mempresentasikan karya tulis ilmiah dalam bentuk konferensi Jurnal Internasional di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 5-6 Mei 2012. Kegiatan bernama International Journal Conference on Social Science & Humanity (IJCSSH) 2012 ini merupakan agenda tahunan yang diadakan oleh International Economics Development and Research Center (IEDRC).

Delegasi Perhepi yang juga mewakili Indonesia merupakan mahasiswa Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB), yaitu: Achmad Fadillah (Magister Sains Agribisnis), Triana Gita Dewi (Magister Sains Agribisnis), dan Arini Hardjanto (Ekonomi Pertanian) dengan judul jurnal yang dipresentasikan, yaitu "Analysis of Alternative Strategy in Coastal Tourism Development in Aceh Besar, Indonesia after Tsunami Disaster".

Pemberangkatan delegasi ini mendapat dukungan langsung dari Ketua Umum Perhepi, Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MS dengan harapan perwakilan delegasi PERHEPI ini baik sebagai anggota maupun pengurus dapat terus berkarya dalam kancah internasional baik dalam bentuk pemikiran, karya tulis ilmiah serta berkesempatan untuk memperluas jaringan lintas negara.

Pada pertemuan ini, beberapa perwakilan negara yang mengikuti ajang konferensi jurnal internasional ini, yaitu: Pakistan, Iran, Malaysia, Indonesia, Meksiko, Nigeria, India, Taiwan, dan lainnya. Tema atau topik yang diangkat dan dikumpulkan dalam bentuk jurnal ini mengenai ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.

"The Impact of fertilizer Subsidy on Malaysia Rice Industry Using a System Dynamics Approach" merupakan salah satu contoh judul jurnal yang mengangkat tema mengenai kebijakan ekonomi pertanian di negara Malaysia. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh banyak pembelajaran mengenai studi komparasi policy atau kebijakan yang diterapkan pemerintah di berbagai negara.

Selain itu, pembelajaran penting lainnya yang diperoleh dari perjalanan konferensi di Malaysia ini adalah peluang untuk memasukkan tulisan ke dalam jurnal internasional masih terbuka luas bagi civitas akademika baik dosen dan mahasiswa Indonesia. Hal ini karena ternyata masih banyak jurnal-jurnal internasional yang masih memerlukan banyak kontributor untuk keberlanjutan penerbitan jurnal mereka.

Besar harapan kami, Perhepi juga dapat berperan dalam penerbitan jurnal berskala internasional yang dapat merangkum banyak pemikiran-pemikiran mengenai ekonomi pertanian dari berbagai negara. (ach)



Perhepi Galery

4 Seminar Nasional Agribisnis Beras dan Pelantikan PERHEPI KOMDA Yogyakarta Sukses Dilaksanakan

Yogyakarta, PERHEPI, Bertempat di Universitas Gadjah Mada, Komda Yogyakarta telah melaksanakan pelantikan pengurus terpilih periode 2012-2015 pada tanggal 6 Mei 2012 oleh Ketua Umum PERHEPI, Dr. Bayu Krisnamurthi, MS.

Pelaksanaan pelantikan tersebut dikemas dengan Dinner Meeting-Seminar Nasional yang merupakan rangkaian acara Dies Natalis XIII Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Universitas Gadjah Mada yang mengangkat tema "Penguatan Agribisnis Perberasan Guna Mewujudkan Kemandirian dan Kesejahteraan Petani".

Selain melantik pengurus PERHEPI Komda Yogyakarta, Ketua Umum juga bertindak sebagai keynote speaker bersama dengan Dirut BULOG, Ir. Sutarto Alimoeso, MM dan perwakilan dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Ir. Gayatri K Rana, MSc.

Dalam arahnya, Ketua Umum PERHEPI, Dr. Bayu Krisnamurthi menyampaikan bahwa keberhasilan agribisnis sebagai suatu sistem sangat tergantung pada komponen pendukungnya (sub-sistem); faktor penentu kecepatannya ada pada sub-sistem yang paling lemah, untuk kasus Indonesia ada pada sub-sistem perbenihan & infrastruktur. Agribisnis beras perlu merubah orientasi seiring dengan pertumbuhan konsumen kelas menengah Indonesia yang jumlahnya cukup signifikan yang memerlukan keragaman penyediaan beras (kualitas, jenis, dll.). Consumer behavior menjadi isu penting dalam agribisnis beras masa depan. Lebih lanjut, Dr. Bayu Krisnamurthi, MS menyampaikan pesan kepada PERHEPI Komda Yogyakarta agar dapat menindaklanjuti kegiatan Seminar Nasional Perberasan ini dengan menyusun buku Agribisnis Perberasan.

Seminar Nasional ini diikuti oleh peserta yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, diantaranya dari BPTP (Jateng, Jatim, Jabar, DIY, Bali, NTB, Kalsel, Sulteng, Papua dan Papua Barat) dan dari akademisi dari berbagai universitas diantaranya (UN Jember, UNS, ITS, Unila Lampung, Unsri Palembang, UMY, UPN veteran Yogyakarta, UGM, dan lain-lain).

Masih dalam rangkaian kegiatan tersebut, pada hari berikutnya, 7 Mei 2012, menghadirkan invited speaker Dr. Zainal Soedjais (Ketua Umum Dewan Pupuk Indonesia), Prof. Dr. Husein Sawit (PSEKP), dan Dr. Nizwar



Syafa'at (Direktur Litbang PT. Sang Hyang Seri). Kegiatan ini mempresentasikan 56 pembicara terpilih dari 130 pengirim makalah secara parallel.

Salah satu rangkaian acara Dies Natalis XIII MMA UGM bekerja sama dengan PERHEPI adalah Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang diperuntukkan bagi mahasiswa S1. Jumlah naskah yang masuk adalah 25 makalah yang dikirim oleh mahasiswa dari berbagai universitas, diantaranya Univ. Negeri Padang, Univ. Haluoleo, Univ. Tanjungpura, Univ. Negeri Surabaya, ITS, IPB, Univ. Brawijaya, Univ. Jenderal Soedirman, serta Universitas Gadjah Mada.

Berdasarkan hasil penilaian dewan juri diputuskan pemenang LKTI adalah:

1. Juara I, makalah berjudul "SMART Gapoktan-Gabungan Kelompok Tani berbasis SCM Model: Upaya Optimalisasi Pendistribusian dan Pemasaran Beras Guna Mewujudkan Desa Agroindustri Mandiri" ditulis oleh Mahindra Dewi Nur Aisyah, Tri Nanda Sagita Rachma dan Ronny Pramuji (Univ. Brawijaya),
2. Juara II, makalah berjudul "Pengembangan Agribisnis: Kelembagaan Lokal Guna Meningkatkan Posisi Tawar Petani" ditulis oleh Jovita Spiritia, Dwi Mimpi Rizkiawati dan MM Rizki Akbar (Univ. Jenderal Soedirman),
3. Juara III, makalah berjudul "Revitalisasi Lumbung Pangan Melalui Pemberdayaan Lembaga Perberasan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani di DI. Yogyakarta" ditulis oleh Aris Mishbah dan Arsyadani Sabibal Haq (Universitas Gadjah Mada). (Sumber: Prof. Mashyuri).

Susunan Pengurus PERHEPI Komda Yogyakarta Periode 2012-2015 sebagai berikut:

Penasehat : 1. Prof. (Emer). Dr. Ir. Sri Widodo, M.Sc.
2. Dr. Ir. Slamet Hartono, SU., M.Sc.

Ketua : Prof. Dr. Ir. Masyhuri

Wakil Ketua : Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwanto, MS

Sekretaris : 1. Dr. Jangkung Handoyo Mulyo, M.Ec
2. Dr. Ir. Any Suryantini, MM

Bendahara : 1. Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, MP
2. Dr. Ir. Suhatmini Hardyastuti, MS

Sekretaris Eksekutif: Sugiyarto, SP., M.Sc

Bidang-bidang:

1. Pengembangan Organisasi dan Kelembagaan
 - a. Dr. Jamhari (ketua bidang)
 - b. Dr. Sriyadi – koordinator UMY, Univ. Janabadra dan Kab. Purworejo
 - c. Ir. Indah Widowati, MP – Koordinator UPN Yogyakarta, APMD, Univ. Sarjana Wiyata, dan Kab. Magelang
 - d. Dr. Ir. Danang Manumono, MS – Koordinator INSTIPER
 - e. Dr. Supto Husodo – koordinator STPP
 - f. Ir. Arofa Noor Indriani, M.Si – Koordinator Dinas-dinas DIY
 - g. Ir. Retno Setyowati, MS – Koordinator Pemda DIY
2. Pengembangan Profesi
 - a. Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc (ketua bidang)
 - b. Dr. Sri Peni Watutiningsih
 - c. Triyono, SP., MP
 - d. Dr. Purwadi
3. Kerjasama dan Usaha
 - a. Ir. Ken Suratiyah, MS (ketua bidang)
 - b. Subejo, Ph.D
 - c. Ir. Nila Ratna JA, MS
 - d. Ir. Dwi Aulia P, MP

**Seminar Nasional
Agribisnis Beras dan
Pelantikan PERHEPI
KOMDA Yogyakarta
Sukses Dilaksanakan
Lanjutan...**



Perhepi Galery,

5 PERHEPI Komda Bandar Lampung Resmi Dilantik Bandar Lampung,

Bersamaan dengan acara Diskusi Panel “Strategi Induk Pembangunan Sistem Pertanian Terpadu Jangka Panjang 2013—2045 yang dilaksanakan di Hotel Sheraton Bandar Lampung (Kamis, 10 Mei 2012) Ketua Umum PERHEPI melantik kepengurusan PERHEPI Komda Bandar Lampung.

Dalam arahnya pada pelantikan kepengurusan Komda Bandar Lampung, Ketua umum berharap himpunan profesi ini dapat memberikan manfaat bagi anggotanya, pengambil kebijakan dan masyarakat. PERHEPI diharapkan menjadi penggerak dalam memberikan masukan dan kritik yang konstruktif dalam upaya mengarahkan pembangunan ekonomi berbasis pertanian menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat banyak. Selain itu, PERHEPI diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengangkat pamor pertanian yang mulai terpuruk, serta tidak menguntungkan, dan berperan dalam membina generasi muda sebagai calon pemimpin masa depan yang paham dan peka terhadap permasalahan bangsa khususnya ekonomi dan pertanian.

PERHEPI Komda Bandar Lampung diketuai oleh Prof. Wan Abbas Zakaria (Dekan Fakultas Pertanian Universitas Unila), Sekretaris Dr. R. Hanung Ismono (Kaprosdi Agribisnis, FAPERTA UNILA), dan Bendahara Dr. Armalia Reny Madrie. Sementara itu Wakil Gubernur Lampung Bapak M.S. Joko Umar Said dan Prof. Bustanul Arifin (Guru Besar UNILA dan merupakan salah satu Ketua Pengurus Pusat PERHEPI) duduk sebagai penasehat PERHEPI Komda Bandar Lampung.

Berikut ini merupakan susunan lengkap PERHEPI Komda Lampung,
Dewan Penasehat:

Ketua	: Prof. Dr. Ir. Ali Ibrahim Hasyim, M.S.
Anggota	: Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc. Ir. M.S. Joko Umar Said Ir. Bihikmi Sofyan Ir. Hurip Santoso, M.S. Ir. M. Nasir, M.M. Hairul Lizzano

Dewan Pengurus:

Ketua	: Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
-------	---

Wakil Ketua I : Dr. Ir. Fembriarti Erry Prasmatiwi, M.S.
Wakil Ketua II : Ir. Ediyanto, M.Si.

Sekretaris : Dr. Ir. R. Hanung Ismono, M.P.
Wakil Sekretaris I : Novi Rosanti, S.P., M.E.P.
Wakil Sekretaris II : Ir. Robert Asnawi, M.S.

Bendahara : Ir. Hj. Reny Amalia Madrie, M.M.
Wakil Bendahara I : Ir. Dyah Aring Hepiana Lestari, M.Si.
Wakil Bendahara II : Ir. Berthalena G.

Bidang-bidang:
Pengembangan Profesi : Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.
Dr. Ir. M. Irfan Affandi, M.S.
Dr. Ir. Tatang Mulyana, M.S.
Ir. Herawati Yusuf
Ir. Manila Rangga
Ir. Umi Kalsum, M.S.
Ir. Adia Nugraha, M.S.
Ir. Suriaty Situmorang, M.S.
Didin Diana Rafah, S.P., M.Si.
Fitriani, S.P., M.E.P.
Indah Listiana, S.P., M.Si.
Muhammad Ibnu, S.P., M.Sc.

Pengembangan Organisasi : Dr. Ir. Zainal Abidin, M.E.S.
Ir. Nasir A.T.
Ir. Khairul Amri, M.E.P.
Ir. Jamhari Hadipurwanta, M.P.
Ir. Abu Sofyan
Ir. Wuryaningsih Dwi Sayekti, M.S.
Teguh Budi Trisnanto, S.P.
Sarwono, S.P.
Helvi Yanfika, S.P., M.E.P.
Maya Riantini, S.P., M.P.
Ani Suryani, S.P., M.Sc.
Maria Sari, S.P.

**PERHEPI Komda
Bandar Lampung
Resmi Dilantik**
Lanjutan...

Saat ini PERHEPI Komda Bandar Lampung mulai menghimpun berbagai kalangan untuk bergabung menjadi anggota perhepi dan menyusun program kerja yang akan dijalankan selama masa kepengurusan yang baru dalam periode 2012-2015. (fwk)



6 PERHEPI Diberi Kesempatan Pertama Untuk Menanggapi Dokumen Induk Pembangunan: "Sistem Pertanian Terpadu Jangka Panjang 2013-2045"

Bandar Lampung, Dihadiri oleh, Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementan, dan Faperta Universitas Lampung, PERHEPI Komda Bandar Lampung menyelenggarakan Diskusi Panel mengenai Strategi Induk Pembangunan: "Sistem Pertanian Terpadu Jangka Panjang 2013-2045.

Diskusi ini dihadiri berbagai kalangan yang memiliki peran dalam



hal pengambil kebijakan dibidang pertanian, diantaranya dari kalangan akademisi berbagai kampus, kementerian terkait, praktisi, anggota perhimpunan profesi ekonomi pertanian, pemerintah daerah, mahasiswa, serta tim perumus Sistem Pertanian Terpadu (SIP).

Kegiatan ini merupakan diskusi panel pertama kepada publik untuk menanggapi dan menyaring masukan terhadap apa yang telah disusun oleh tim perumus SIP, tim ini dipimpin oleh Prof. Pantjar Simatupang - pakar ekonomi pertanian yang saat ini menjabat sebagai staf ahli Menteri Pertanian.

Pada kesempatan ini, PERHEPI mendapat kehormatan untuk memberikan masukan dan menanggapi hasil yang telah disusun oleh tim perumus.

Pembicara yang ditampilkan dalam diskusi panel ini adalah Ketua Tim Perumus SIP Prof. Pantjar Simatupang, Ketua Umum PERHEPI - Dr. Bayu Krisnamurthi, dan Dekan Faperta Unila/Ketua Komda PERHEPI Bandar Lampung Prof. Wan Abbas Zakaria. Hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Lampung M.S. Joko Umar Said, yang juga sebagai penasihat PERHEPI Lampung.

Pada kesempatan tersebut, Ketua Umum PERHEPI berharap dokumen ini dapat disederhanakan, sehingga para stakeholders dapat memahami dan setidaknya mereka dapat menerjemahkannya sesuai dengan tujuan dari naskah/dokumen tersebut. "Diharapkan pada awal Tahun 2013 dokumen tersebut telah tersebar ke seluruh Fakultas Pertanian di seluruh Indonesia, agar secepat mungkin dapat dipelajari dan memperoleh masukan" ujarnya.

Menurut Prof. Pantjar Simatupang sebagai ketua tim penyusun dokumen, transformasi pertanian sebagai poros dan penggerak transformasi perekonomian nasional. Oleh sebab itu, paradigma di bidang pertanian perlu diubah menjadi pertanian untuk pembangunan. "Dengan demikian, pertanian dapat menjadi multifungsi sebagai pilar pembangunan nasional". Selain itu beliau juga menyampaikan bahwa penggerak utama perubahan pertanian masa depan adalah biobased economy, seperti energi asal fosil, termasuk tren peningkatan kebutuhan pangan, pakan, energi, dan serat. (fwk)

**PERHEPI Diberi
Kesempatan
Pertama Untuk
Menanggapi
Dokumen Induk
Pembangunan:
"Sistem Pertanian
Terpadu Jangka
Panjang 2013-2045
Lanjutan...**



7 In Memoriam Prof. Sajogyo: Bukan Sekedar Garis, Belajar dari Keteladanan Hidup dan Pemikiran Prof. Sajogyo

Bogor, PERHEPI, Prof. Sajogyo (alm) dikenang sebagai tokoh kampus yang memiliki pemikiran dan kontribusi besar dalam bidang sosial ekonomi pedesaan dan pertanian, serta berbagai kontribusi pemikiran yang telah disajikan dalam berbagai kebijakan yang telah diadopsi oleh pemerintah sejak zaman Orde Baru hingga saat ini.

Prof. Sajogyo (IPB Bogor) dan Prof. Mubyarto (UGM Yogyakarta) pada tahun 1969 menginisiasi lahirnya organisasi profesi ekonomi pertanian yang kita kenal saat ini sebagai PERHIMPUNAN EKONOMI PERTANIAN INDONESIA (PERHEPI).

Prof. Dr. Ir. Sajogyo lahir di Karanganyar, Jateng, pada 21 Mei 1926 dikenal sebagai Bapak Sosiologi Pedesaan Indonesia atau Bapak Ekonomi-Sosiologi Indonesia.

Ia mulai mengenal dan bekerja untuk pedesaan sejak tahun 1949 ketika belajar di Fakultas Pertanian UI di bogor, atau kini dikenal dengan IPB. Di bidang ini, ia terus menekuni kariernya hingga menjadi Guru Besar Fakultas Pertanian 1965. Ia juga dipercaya menjadi rektor IPB pada tahun 1964 dan mendapat amanat dari pemerintah untuk menjadi Ketua Badan Kerja Survey Agro Ekonomi hingga tahun 1972. Ia kemudian diminta Departemen Kesehatan memimpin Survei Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK).

Dari riset UPGK inilah pada 1977, ia merumuskan pengukuran garis kemiskinan. Sumbangsih ini mengatasi kemacetan metodologis dalam menilai dan mengukur kemiskinan -- suatu konsep penting dalam kajian ekonomi dan sosial. Sajogyo mengukur berdasarkan konsumsi pangan dalam nilai tukar setara beras (desa-kota).

Untuk mengenang sosok Prof. Sajogyo dengan keteladanan pemikiran dalam bidang ilmu yang ia kembangkan, PERHEPI bersama-sama lembaga lain diantaranya Faperta IPB, FEMA IPB, Dept. SKPM IPB, Dept. Agribisnis FEM IPB, PSP3 LPPM IPB, SAINS, Binadesa, Ecosoc Institut, dan Akatiga, pada tanggal 26 Mei 2012 menyelenggarakan In Memoriam Prof. Sajogyo : Bukan Sekedar Garis, Belajar dari Keteladanan Hidup dan pemikiran Prof. Sajogyo. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan kepada Prof. Sajogyo yang telah

memberikan warna dalam ranah bidang ilmu kemanusiaan dan kebijakan pemerintah bidang sosial, pertanian dan kemiskinan.

Acara ini dikemas dalam bentuk peluncuran buku oleh Budayawan Eka Budiarta yang menulis sisi kehidupan Prof. Sajogyo semasa hidupnya dengan judul "Bertemu Sajogyo". Selanjutnya dalam bentuk Refleksi pemikiran Prof. Sajogyo yang disampaikan oleh Sahabat, Murid, dan pengagum beliau diantaranya adalah ; Dr. Bayu Krisnamurthi, Dr. H.S Dillon, Dr. Joyo Winoto, Dr. Ernan Rustiadi, Dr. Arif Satria, Dr. Noer Fauzi Rahman, Indrasari Tjandraningsih, dan Sri Palupi.

Dalam refleksi yang disampaikan oleh para reflektor tersebut, terbukti bahwa ide dan pemikiran sosok seorang Prof. Sajogyo masih relevan hingga saat ini dan saat yang akan datang, hal ini juga disampaikan oleh Wakil Presiden Prof. Budiono dalam sambutannya bahwa pemikiran Prof. Sajogyo berdasarkan fakta yang ada dari masyarakat sangatlah relevan hingga saat ini terutama dalam hal merumuskan kebijakan.

Mengakhiri rangkaian acara ini adalah sarasehan yang diharapkan mampu mengeluarkan usulan kongkrit bagaimana menjaga dan meneruskembangkan ide dan pemikiran Prof. Sajogyo dalam upaya mengangkat taraf kehidupan masyarakat kecil. Seluruh peserta yang hadir sepakat untuk menjaga dan meneruskembangkan sosok pemikiran Prof. Sajogyo kedepan. (fwk)



8 Rapat Kerja Tengah Tahunan PERHEPI di Palembang

Palembang, PERHEPI, Memasuki pertengahan Tahun 2012, dihadiri oleh Pengurus dan 16 perwakilan Komisariat Daerah seluruh Indonesia, atau sekitar 50 persen dari total jumlah Komda PERHEPI yang tercatat pada PP PERHEPI, dilaksanakan di Palembang. Rapat kerja ini bertujuan untuk melakukan konsolidasi dan pengkoordinasian organisasi baik ditingkat pusat dan daerah, sekaligus mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan serta koordinasi mengenai kegiatan kedepan, serta menghimpun masukan dan saran demi pengembangan organisasi profesi ini di masa yang akan datang.

Dihadiri oleh berbagai kalangan, diantaranya Pengurus Pusat PERHEPI, Komisariat Daerah, Pemerintahan, hingga pelaku usaha peminat ekonomi pertanian. Seminar ini dilaksanakan melalui kerjasama Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI), Universitas Sriwijaya, dan Suboptimal Land Research Center. Banyak pihak yang turut mendukung terselenggaranya acara ini, diantaranya PT Medco Energy Oil And Gas, BP Migas, Sumsel Babel, PT PUSRI, BULOG, dan Pemerintahan Sumatera Selatan.

Kegiatan rapat kerja tengah tahunan ini merupakan rapat kerja kedua yang dilaksanakan oleh pengurus pusat PERHEPI, dimana sebelumnya dilaksanakan di Surabaya pada bulan Januari 2012.

Dipimpin Oleh Dr. Zainal Abidin (Salah seorang ketua PP PERHEPI) dan Dr. Ronnie S. Natawidjaja (Sekjen PP PERHEPI) rapat tengah tahunan dibuka. Pimpinan rapat mengharapkan kegiatan ini menjadi sarana silaturahmi dan menghimpun masukan dari berbagai pihak terutama para pengurus daerah.

Dalam kesempatan ini dibahas bagaimana pengoptimalan dan pengelolaan jurnal bersama dibawah bendera PERHEPI sebagai organisasi profesi. Pengelolaan jurnal bersama disampaikan oleh Wakil Sekjen PP. PERHEPI Prof. Erizal Jamal.

Dari rapat kerja dipetakan program kerja yang akan dilaksanakan oleh setiap komda, hal ini terlihat jadwal pada tahun 2012 sangat padat, dan akhir tahun kegiatan PERHEPI sudah terjadwal dalam Kalender PP. PERHEPI.

Disampaikan oleh Sekretaris Eksekutif PP PERHEPI, Feryanto, M.Si pencapaian yang telah dilaksanakan oleh Pengurus Pusat, sebagai berikut:

- a) Sampai dengan akhir Mei, tercatat Rencana 38 Kegiatan Program kerja PP. PERHEPI yang bekerjasama dengan KOMDA-KOMDA Sejak Munas 2012 sampai Munas 2014, dan sampai dengan saat ini, 25 Program kerja sudah terlaksana. Rencana Program Kerja ini akan terus bertambah sesuai dengan bertambahnya usulan kegiatan dari KOMDA,
- b) Komisariat Daerah yang telah ditetapkan kembali kepengurusannya sebanyak 22 Komda (Bogor, Surabaya, Bandung, Purwokerto, Medan, Palembang, Jambi, Riau, Kendari, Pontianak, Mataram, Makasar, Yogyakarta, Malang, Lampung, Bangkalan, Surakarta, Jember, Jakarta, Bengkulu, Probolinggo, dan Samarinda). Masih terdapat 13 Komisariat Daerah yang sudah tercatat namun belum melakukan konfirmasi ulang kepengurusannya,
- c) Anggota Perhepi yang telah terdata ulang : 736 orang (Mahasiswa 1,5%, Sarjana 12,6%, Master/Magister/S2 57,1%, Doktor/Profesor/S3 28,8%),
- d) Penerima "E-News Perhepi"/ network Perhepi : 938 alamat email (Mahasiswa 57,77%, Sarjana 13,33%, Master/Magister/S2 19,51%, Doktor/Profesor/S3 14,39%),
- e) Penerbitan e-news berkala yang tetap dijalankan oleh Sekretariat Pusat PERHEPI, dan
- f) Akan diterbitkannya buku Ekonomi Gula dan Karet hasil dari simposium nasional.

Di akhir acara, kesepakatan diperoleh sebagai acuan bagi kegiatan PERHEPI selanjutnya: (1) Mengoptimalkan kerjasama dalam bidang penerbitan jurnal profesi, hal ini menjawab perkembangan dimana setiap mahasiswa harus mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam jurnal. Serta sebagai upaya menghidupkan aktivitas akademik dan ilmiah dikalangan anggota, (2) Memanfaatkan organisasi PERHEPI untuk melakukan pengelolaan naskah jurnal, dalam bentuk saling transfer naskah dan mitra bestari, (3) Mengusulkan perlunya kesepakatan untuk penetapan iuran anggota PERHEPI sebagai bentuk kewajiban dan kepemilikan anggota terhadap organisasi, dan juga perlu menyusun hak yang akan diperoleh anggota (bisa mendapatkan jurnal berkala), dan (4) PERHEPI sepakat untuk mampu menjadi organisasi independen yang mampu memberikan kritik konstruktif dan solutif dalam menghadapi permasalahan bangsa dan isu lokal di daerah (fwk).

**Rapat Kerja Tengah
Tahunan PERHEPI di
Palembang**
Lanjutan...

SEMINAR NASIONAL

Pengelolaan Agribisnis Pangan Pola Korporasi pada Lahan Sub-Optimal

6 Juni 2012

Graha Pasca Sarjana UNSRI

Penyelenggara :

Perhimpunan Ekonomi Pertanian (PERHEPI)
Anggota
Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

9

Seminar Nasional Komda Palembang Di Pertengahan Tahun 2012

Palembang, PERHEPI, Upaya peningkatan produktivitas pangan perlu didukung dengan ketersediaan lahan yang harus tetap memadai di tengah banyaknya lahan tanaman pangan produktif beralih fungsi menjadi areal komoditi perkebunan dan kegiatan non pertanian.

Bertempat di Gedung Graha Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Seminar Nasional yang mengangkat tema "Pengelolaan Agribisnis Pangan Pola Korporasi Pada Lahan Sub Optimal" pada tanggal 6 Juni 2012 dilaksanakan. Dihadiri oleh Dekan Fakultas Pertanian Unsri yang diwakili oleh Purek III, Dr. Ir. Anis Sagab, MSc, PT. Pusri yang diwakili oleh Direktur Komersial PT. PUSRI Palembang, Perwakilan Perum Bulog Divre Sumsel, Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, Ir. Udhoro Kasih Anggoro, MS, Perwakilan PT. MedcoEnergi, serta Pakar dari Universitas Sriwijaya, Fachrurrozie Sjarkowi, Ph.D dan Erizal Sodikin. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 300 orang yang berasal dari PERHEPI, Komda,

PUM, Pelaku usaha, Pemerintahan dan Swasta peminat ekonomi pertanian.

Seminar Nasional ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai ketersediaan pangan nasional menuju kedaulatan pangan, peningkatan kesejahteraan petani padi dan ketersediaan beras nasional, pupuk bersubsidi, serta pemanfaatan lahan sub optimal yang hingga saat ini masih terlantar dan kurang dimanfaatkan.

Mewakili Ketua Umum PERHEPI yang dalam hal ini disampaikan oleh Prof. Nuhfil Hanani menjelaskan bahwa misi mulia dari PERHEPI adalah mengentaskan kemiskinan, memajukan pertanian, dan meningkatkan kesejahteraan petani. Beliau juga memaparkan bahwa Negara Singapura adalah eksportir rotan dan cassava, dimana produk tersebut merupakan produk yang tidak bergengsi di dalam negeri sendiri tapi bergengsi di luar negeri. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa produk-produk pertanian di Indonesia yang dianggap tidak bergengsi sebenarnya dapat memberikan nilai tambah yang besar serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat jika dapat dikelola dengan baik.

Rangkaian kegiatan Seminar Nasional ini dibagi menjadi 2 pleno, dimana pada pleno pertama membahas secara luas mengenai kebutuhan pangan, subsidi pupuk, hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan dengan menggunakan metode SRI. Secara ringkas dapat disampaikan bahwa kebutuhan pangan dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu sumberdaya lahan, teknologi rendah emisi, dan kebijakan stimulasi. Sedangkan ada 4 strategi di dalamnya, yaitu peningkatan produktivitas, perluasan areal dan optimasi lahan, penurunan konsumsi beras dan pengembangan diversifikasi, serta peningkatan manajemen. Pada kesempatan ini PT PUSRI memaparkan bahwa perusahaan ini akan membangun satu pabrik lagi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pupuk masyarakat. Sedangkan pada pleno kedua membahas mengenai masalah akses pangan, disebabkan oleh merubah pola makan, meminjam bahan pangan, merubah pola kerja, menjual sumberdaya produktif, migrasi, minta bantuan orang lain, dan kriminalitas.

Pada pleno kedua, dibahas mengenai Indikator ketahanan pangan, diantaranya : ketersediaan pangan, akses pangan, penyerapan pangan, dan status gizi yang mengarah pada pembangunan ketahanan pangan, yaitu orientasi kemandirian pangan, orientasi akses dan mutu pangan, orientasi bisnis pangan. Disampaikan Fachrurrozie Sjarkowi, bahwa terdapat 5-K masalah inti dalam pangan, diantaranya: (1) Kealpaan menempa keswadayaan pangan, (2) Kemandulan instrumen harga dasar akan sangat melemahkan keamanan pangan, (3) Kelalaian menata keaneka-ragaman pangan, (4) Ketiadaan sistem penyangga tepat-dimensi menihilkan siaga-pangan, dan (5) Kerapuhan agro-ekosistem dan alih fungsi ekosistem menodai pangan.

Mengakhiri pleno, Dr. Erizal Sodikin memaparkan bahwa Tantangan Sistem Pertanian Terpadu (SPT) saat ini adalah mencari kombinasi SPT sesuai agroekosistem, merubah ritme kerja petani, peningkatan pengetahuan petani, alokasi waktu, dan pengaturan pembagian beban kerja di lahan rawa sehingga memunculkan sebuah solusi yaitu transformasi sistem melalui percontohan dan penyuluhan serta dukungan kebijakan. (ik,vrs)



10 Seminar Nasional Komda Palembang Di Pertengahan Tahun 2012

Sungai Musi, Palembang, Yang unik kali ini dalam rangkaian kegiatan PERHEPI adalah Pelantikan PERHEPI Komda Palembang yang dilaksanakan diatas kapal, menyusuri Sungai Musi, melewati bawah Jembatan Ampera yang merupakan salah satu icon dari Kota Palembang sambil menikmati pemandangan malam Kota Palembang. Kegiatan ini juga merupakan salah satu upaya mengenalkan budaya dan kekhasan Kota Palembang kepada perwakilan 16 Komisariat Daerah (Komda) dari seluruh Indonesia yang turut hadir. Makanan khas Kota Palembang – aneka Pempek – disajikan sebagai salah satu menu makan malam pada acara ini.

Penguksan pengurus Komda Palembang ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka Seminar Nasional “Pengelolaan Agribisnis Pangan Pola Korporasi pada Lahan Sub Optimal” yang diadakan seusai Pengurus Pusat (PP) PERHEPI melakukan Rapat Kerja Tengah Tahunan pada pagi harinya tanggal 5 Juni 2012.

Diawali dengan pembacaan Surat Keputusan (SK) PP PERHEPI yang diwakili oleh Sekretaris Eksekutif PP PERHEPI, Feryanto SP, M.Si. disaksikan oleh Sekjen PP PERPEHI, Dr. Ronnie S Natawidjaja, diikuti penyerahan bendera organisasi PERHEPI dari Pengurus Pusat kepada pengurus Komda Palembang melalui Dr. Najib Asmani.

Setelah resmi dilantik, Ketua Komda Palembang, Dr. Najib Asmani menyampaikan sambutannya mengenai harapan beliau melalui rangkaian kegiatan Seminar Nasional, dan Rapat Tengah Tahunan PP PERHEPI diharapkan dapat memberikan kontribusi mewujudkan masa depan bangsa yang baik dalam upaya penyediaan pangan, khususnya Sumatera Selatan kedepan dapat menjadi salah satu lumbung pangan nasional. Prof. Dr. Imran Zahri selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, juga menyampaikan harapan dalam sambutannya semoga pengurus PERHEPI Komda Palembang yang baru saja dilantik dapat melanjutkan tongkat estafet dari kepengurusan sebelumnya serta dapat bekerja lebih baik lagi. Kerjasama yang telah dilakukan antara PERHEPI Komda Palembang dengan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya salah satunya adalah bekerjasama dalam menerbitkan jurnal dengan harapan melalui pembinaan yang berkelanjutan jurnal tersebut akan dapat terakreditasi.

Mengakhiri acara pelantikan pengurus, mewakili Pengurus Pusat PERHEPI, Prof. Dr. Zulkifli Alamsyah yang juga salah satu Ketua PP PERHEPI, menyampaikan harapan dengan dilantiknya kepengurusan baru PERHEPI Komda Palembang kedepan dapat melaksanakan apa yg tercantum dalam AD/ART organisasi PERHEPI dengan baik. (ach)



11 Kuliah Umum, 2662 Mahasiswa IPB Angkatan 49: Berani Bermimpi dan Wujudkan Mimpimu !

Bogor, Darmaga, Menyambut mahasiswa Baru IPB angkatan 49, Ketua Umum PERHEPI yang juga merupakan pengajar di Departemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, menyampaikan pesan-pesan yang bersifat motivasi pada kuliah umum dihadapan 2662 Mahasiswa baru Institut Pertanian Bogor (jalur SNPTN Undangan) yang telah melakukan registrasi di IPB. Bertempat di Gedung Grawa Widya Wisuda (GWW) Kampus IPB Dramaga, kuliah umum ini dibuka oleh Wakil Rektor IPB Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.Sc.

Mengawali pembukaan kuliah umum tersebut, Dr. Bayu Krisnamurthi memberikan arahan bahwa dalam membangun mimpi, harus didukung dengan pendidikan. Beliau mencontohkan Kolonel Sanders (KFC), Keiji Sarameto, Mohammad Nadjikh (PT. Kelola Mina Laut), dan Donny Pramono (Sour Sally) yang telah sukses membangun bisnisnya dan saat ini telah mendunia. Usaha tersebut dibangun dimulai dari kegagalan dan dari yang kecil. Bung Karno adalah contoh kongkrit yang hidup di jaman penjajahan, jutaan orang hidup penuh dengan kelaparan, bermimpi bahwa rakyat Indonesia bisa hidup dengan sejahtera tanpa kelaparan. Dengan mimpi tersebut, Bung Karno berinisiatif untuk mendirikan kampus pertanian di Bogor (27 April 1952) yang merupakan cikal bakal IPB.

Mahasiswa baru IPB yang hadir sangat antusias mendengar pemaparan dan penjelasan dari Dr. Bayu Krisnamurthi hal ini dapat terlihat dengan begitu banyaknya mahasiswa/i yang ingin bertanya dan berdiskusi dengan Ketua Umum PERHEPI ini.

Di akhir pemaparan Dr. Bayu Krisnamurthi mengajak mahasiswa Baru IPB untuk berani bermimpi mengenai Indonesia yang lebih baik dengan pertanian yang lebih baik, serta bagaimana mimpi itu diwujudkan. Seperti yang telah dilaksanakan pada angkatan sebelumnya dengan tema "Mengapa aku menjadi Mahasiswa IPB", pada angkatan baru ini, tema "Berani bermimpi, dan wujudkan mimpimu" ditawarkan. Untuk mengikuti sayembara ini, tiap mahasiswa diminta menuliskan mimpinya itu dalam cerita sebanyak 4.000 kata yang dikirimkan melalui email: mimpiipb49@gmail.com (paling lambat 1 Agustus 2012). Naskah terbaik terpilih dan paling inspiratif akan dibukukan dan bagi penulis terbaik akan mendapatkan kesempatan diundang makan malam bersama Presiden atau Wakil Presiden RI. Semoga semangat jiwa-jiwa muda ini dapat menjadikan Indonesia menjadi lebih baik. (fwk)



12 PERHEPI dan BPS bahas Persiapan Sensus Pertanian 2013

Jakarta, Rabu//13 Juni 2013, PERHEPI bersama dengan Badan Pusat Statistik melaksanakan pembahasan mengenai persiapan Sensus Pertanian (ST-13).

Bertempat di Kementerian Perdagangan RI-Jakarta, pertemuan membahas beberapa agenda mengenai persiapan yang akan dilakukan untuk melaksanakan sensus pertanian kepada seluruh rumah tangga petani.

Kegiatan ini dihadiri berbagai pihak terutama Kementerian Perdagangan sebagai tuan rumah, kementerian Pertanian, IPB, dan beberapa pengurus pusat PERHEPI, diantaranya Wakil Sekjend Prof. Erizal Jamal, Dr. Handewi P Saliem, Dr. Nunung Kusnadi, dan Sekretaris Eksekutif PP PERHEPI Feryanto, M.Si.

Berbagai usulan dan masukan diberikan kepada BPS yang dipimpin langsung oleh Kepala BPS Dr. Suryamin. Pada kesempatan tersebut Dr. Bayu Krisnamurthi menyampaikan perlunya dilakukan pertemuan kembali untuk membahas persiapan ini, dimana Komda Bogor diminta untuk menjadi tuan rumah pelaksanaan workshop lanjutan. Workshop ini nantinya diharapkan mampu menghadirkan stakeholder pertanian (litbang, praktisi, dan perguruan tinggi). Beliau juga berharap dalam sensus ini dilibatkan juga mahasiswa calon-calon program doktor, sehingga data tersebut dapat lebih bermanfaat dan dapat "dibunyikan". "Kita akan upayakan Kemendikbud berpartisipasi dalam kegiatan ini dan akan disiapkan draft MoU" ujarnya.

Disampaikan oleh Ketua Umum PERHEPI melalui akun twitternya @bayukr menggunakan hashtag #ST13 bahwa Sensus Pertanian akan dilaksanakan tahun 2013. Sensus ini akan memotret lengkap kondisi pertanian Indonesia. Sensus Pertanian 2013 #ST13 penting untuk memahami konversi lahan pertanian, struktur penguasaan lahan. Masih dalam akun twitternya beliau menyampaikan bahwa Sensus Pertanian 2013 #ST13 penting untuk mengetahui struktur biaya usahatani, memahami bagaimana pola perdagangan produk pertanian. Selain itu Sensus Pertanian 2013 #ST13 juga penting untuk memahami struktur produksi, dan basis produksi termasuk produktivitas, jumlah ternak, dan lain-lain. Sensus Pertanian 2013 #ST13 juga akan mensensus seluruh perusahaan pertanian, bukan hanya petani. Dan terakhir, beliau menyampaikan bahwa setiap pelaku usaha diwajibkan undang-undang untuk ikut serta dlm Sensus Pertanian 2013 #ST13. (ik,fwk)



13 **PEMBERITAHUAN: Komda Riau akan Melaksanakan Seminar Nasional “Peningkatan Daya saing dan keberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Perkebunan di Indonesia”**

Setelah melaksanakan Rapat Kerja Tengah Tahun dan Seminar Nasional di Komda Palembang pada awal Juni 2012, dengan ini kami bermaksud untuk meneruskan informasi dari Komda Riau mengenai kegiatan Seminar Nasional dengan Tema “Peningkatan Daya saing dan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Perkebunan di Indonesia” yang akan dilaksanakan pada 4-5 Juli 2012 .

Panitia bermaksud MENGUNDANG seluruh Pengurus Pusat PERHEPI, Pengurus Komda, dan anggota PERHEPI/jejaring untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini baik sebagai peserta ataupun sebagai pemakalah. Kegiatan ini terdiri dari Pengukuhan Komda Riau, Lomba LKTI bagi Mahasiswa S1, Pemaparan makalah dan seminar nasional (tanggal batas pengiriman makalah dapat dilihat di web PERHEPI: www.perhepi.org dan lampiran attach filed).

Untuk informasi selengkapnya dapat menghubungi :

Panitia SEMNAS :

Dr. Ir. Rosnita, M.Si/085278047062

Ir. Sakti Hutabarat, MAgr.econ/08127670506

Kautsar S.Sos. M.Si/081387045735

Heriyanto, Sp/081388011877

Deby Kurnia, SP/085278285524

email. perhepi.komdariau@gmail.com

14 Agenda PERHEPI

*T= Tentative

Catatan Organisasi :

Bogor,
5 Mei 2012

Komisariat Daerah yang telah ditetapkan kembali kepengurusannya: 22 Komda (Bogor, Surabaya, Bandung, Purwokerto, Medan, Palembang, Jambi, Riau, Kendari, Pontianak, Mataram, Makassar, Yogyakarta, Malang, Bandar Lampung, Bangkalan, Surakarta, Jember, Jakarta, Bengkulu, Probolinggo dan Samarinda). Masih terdapat 13 Komisariat Daerah yang sudah tercatat tetapi belum melakukan rekonfirmasi ulang kepengurusannya. Anggota Perhepi yang telah terdata ulang: 736 orang (Mahasiswa 1,5%, Sarjana 12,6%, Master/Magister/S2 57,1%, Doktor/Profesor/S3 28,8%). Penerima "E-News Perhepi"/ network Perhepi: 938 alamat email ((Mahasiswa 52,7%, Sarjana 13,13%, Master/Magister/S2 19,51%, Doktor/Profesor/S3 14,39 %).

HUBUNGI KAMI

Pengelola PERHEPI E-NEWS

Redaksi : Erizal Jamal, Ronnie S. Natawidjaja,
Feryanto, Achmad Fadilah, Ika W

Lay Out : Habibie Yukezain

Telepon./Faks. : 0251-8422953

E-mail : perhepi.news@gmail.com

Twitter : @perhepi

URL : www.perhepi.org

2012

	Januari	
KOMDA Surabaya	• 11-12	Simposium Nasional Ekonomi Gula di UPN "Veteran" Jawa Timur dan soft launching web : www.perhepi.org , Surabaya.
PP PERHEPI	• 11	Rapat Kerja PERHEPI, membahas Program Kerja 2012; Surabaya.
	Februari	
KOMDA Purwokerto	• 9	Pengukuhan Komda Purwokerto, Purwokerto.
KOMDA Kendari	• 11	Pengukuhan KOMDA Kendari dan Pengukuhan Pengurus Baru Komda Kendari, Kendari.
KOMDA Kendari	• 11	Penandatanganan Mou antara PERHEPI dengan Universitas Haluleo tentang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kendari.
KOMDA Bandung	• 16	PERHEPI menjadi organisasi pendukung International Conference On Small Farmers Agency in Globalized Market, bekerja sama dengan Universitas Padjajaran, Bandung.
KOMDA Bandung	• 16	Penandatanganan MoU antara PERHEPI dengan Universitas Padjajaran tentang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Bandung.
PP PERHEPI	• 28	Kunjungan mahasiswa pemenang LKTI Simposium Ekonomi Gula Komda Surabaya bersama pengurus/anggota PERHEPI ke Thailand (Perhepi Sugar Thai Tour) bekerja sama dengan Kadin Indonesia, Thailand, 28 Feb – 3 Maret 2012
	Maret	
KOMDA Jogja	• 26-27	Simposium nasional (SimNas): Reformasi Agraria, Otda Kedaulatan pangan dan Ekonomi Bangsa, Yogyakarta
KOMDA Jambi	• 28	Pengukuhan kembali PERHEPI KOMDA Jambi, Jambi.
KOMDA Jambi	• 29	Simposium Nasional Ekonomi Karet di Universitas Jambi. Jambi.
KOMDA Jambi	• 29	Penandatanganan MoU antara PERHEPI dan Universitas Jambi tentang Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Jambi.
	April	
KOMDA Bogor	• 23	Launching Buku Pangan Rakyat : Soal Hidup atau Mati 60 tahun kemudian (peringatan 60thn Peletakan Batu Pertama Pendirian Kampus IPB Baranangsiang), Wisma Proklamasi-Jakarta
KOMDA Bogor	• 23	Studium Generale dan Seminar Mahasiswa (S1-S2-S3) Refleksi Pangan Rakyat: Soal Hidup Atau Mati 60 Tahun Kemudian, Auditorium Andi Hakim Nasoetion-Kampus IPB Darmaga IPB
	Mei	
KOMDA Jogja	• 7	SimNas Beras dan Dies Natalis MMA UGM, Yogyakarta
	Juni	
KOMDA Palembang	• 5- 6	Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis Pangan melalui Pemanfaatan Lahan Sub Optimal, Palembang. Rapat Kerja Nasional Tengah Tahunan Pengurus Pusat PERHEPI
KOMDA Bangkalan	• 27	Seminar Nasional Peningkatan daya saing pertanian Indonesia, Univ. Trunojoyo, Madura
	Juli	
KOMDA Pekanbaru	• 4-5	Simposium "Peningkatan daya saing dan keberdayaan ekonomi masyarakat berbasis perkebunan di Indonesia Pengukuhan PERHEPI Komda Pekanbaru
	Agustus	
	• 28-29	Simposium Nasional Ekonomi Jagung, Universitas Hasanudin, Makassar.
	• *T	International Seminar yang diselenggarakan oleh Univ. Maastricht Netherland dan Komda PERHEPI Bandar Lampung
	September	
KOMDA Bengkulu	• 11-12	Pengukuhan Komda Bengkulu dan SemNas
KOMDA Bandung	• 14	Simposium Nasional Rantai Pasok Multikultura dan Peran Koperasi, Universitas Padjajaran, Bandung
KOMDA Purwokerto	• 18	Seminar Nasional Ekonomi Pangan dan Dies Natalis ke-50 Faperta Unsoed, Purwokerto
KOMDA Probolinggo	• *T	Tentative - Penanaman 10.000 pohon jati dan 1000 pohon buah serta pengukuhan Komda Probolinggo (bersamaan dgn penerimaan mahasiswa baru)
	Oktober	
KOMDA Kendari	• 8-9	SimNas Ekonomi Kakao, Universitas Haluleo, Kendari.
	November	
KOMDA Jember	• 10-13	Simposium Nasional Ekonomi Kopi, Universitas Jember.
KOMDA Malang	• 27-28	International Conference "Diversifikasi Pangan", Universitas Brawijaya, Malang (Dalam rangka Dies Natalis Ulang Tahun Emas 50 thn UB)
	Desember	
KOMDA Bali	• *T	Simposium Nasional Ekonomi Kelapa Sawit, Denpasar.
	2013	
	Januari	
KOMDA Solo	• *T	Simposium Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pertanian dan Rapat Kerja Pengurus PERHEPI, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
	Desember	
KOMDA Bogor	• *T	International Conference on Agricultural Economics, Bogor.
	Juli	
	• *T	Konpernas XVII dan Kongres XVI PERHEPI, pemilihan pengurus baru.

2014